

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI
(Studi Kasus Pada USP KPPB Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen

Oleh :

Ripa Widiya Astuti

C1140183

Pembimbing :

Drs. Agus Arifin, M.Si., Ak



**KONSENTRASI MANAJEMEN PERBANKAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2018

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI
(Studi Kasus Pada USP KPPB Bandung)**

SKRIPSI

Oleh :

Ripa Widiya Astuti

C1140183

Pembimbing :

Drs. Agus Arifin, M.Si., Ak



**KONSENTRASI MANAJEMEN PERBANKAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2018

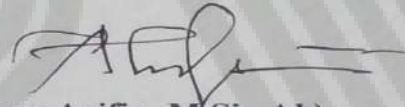
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN
PINJAM KOPERASI (Studi Kasus Pada USP KPPB
Bandung)**

Nama Mahasiswa : **Ripa Widiya Astuti**

Nomor Pokok : **C1140183**

**Menyetujui dan Mengesahkan
Pembimbing,**



(Drs. Agus Arifin, M.Si., Ak)

Direktur Program Studi Manajemen ,



(Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, M.Sc)

RIWAYAT HIDUP

Ripa Widiya Astuti, dilahirkan di kota Bandung Jawa Barat pada tanggal 09 April 1997 merupakan putri tunggal dari Ibu Rosidah dan Bapak Empap Rohmayadi. Pendidikan yang telah ditempuh penulis diantaranya :

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Mekar Sari Cileunyi, lulus tahun 2008
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mekar Arum Cinunuk, lulus tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Jatinangor, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), lulus tahun 2014
4. Penulis mencatatkan diri sebagai Mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) pada tahun 2014, dengan menempuh program strata-1 (S1) pada Konsentrasi Manajemen Perbankan, Program Studi Manajemen.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti aktivitas pada lembaga kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang ada di Institut Koperasi Indonesia sebagai berikut :

1. Anggota Ikopin Badminton Club (IBC) tahun 2014
2. Asisten Laboratorium Bank Mini periode tahun 2017

ABSTRAK

Ripa Widiya Astuti, Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung.

Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (KPPB) adalah koperasi primer yang beranggotakan para pedagang pasar baru Bandung dan juga pedagang pasar yang berada disekitar pasar baru Bandung. Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (KPPB) memiliki dua unit usaha yang satu diantaranya merupakan unit simpan pinjam (USP). Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (USP KPPB) dapat dikatakan bermanfaat bagi anggotanya dalam mengembangkan usaha yang dijalani oleh anggota KPPB. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008, Unit Simpan Pinjam adalah wadah yang digunakan sebagai upaya pembinaan dan pengawasan lembaga perekonomian di Indonesia.

Penilaian tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam merupakan hal yang penting bagi pihak yang terkait, baik bagi anggota, pengurus, pengawas, maupun Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah selaku Pembina dan pengawas.

Perkembangan tingkat kesehatan USP KPPB pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa USP KPPB memperoleh predikat dalam pengawasan, predikat yang diperoleh tersebut haruslah diperbaiki dan ditingkatkan kembali untuk mencapai predikat sehat.

Penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi terdapat tujuh aspek yang dianalisis yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. dari ketujuh aspek yang dianalisis tersebut akan diperoleh skor dari nilai kredit masing-masing kemudian dijumlahkan dan diperoleh nilai skor keseluruhan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kesehatan yang diperoleh USP KPPB pada tahun 2013 skor yang diperoleh adalah 54,10, pada tahun 2014 mengalami kenaikan skor yang diperoleh menjadi 57,70, pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan skor menjadi 58,40, pada tahun 2016 mengalami penurunan skor menjadi 58,30, dan pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan skor menjadi 59,00, akan tetapi kenaikan dan penuruna skor yang diperoleh tersebut tidak mempengaruhi predikat yang dicapai, karena predikatnya tetap “Dalam pengawasan”.

Sejauh ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya, USP KPPB sudah cukup memperhatikan ketujuh aspek yang ada dalam penilaian kesehatan. Dari ketujuh aspek yang dinilai dapat diketahui bahwa yang memiliki tingkat kesehatan yang rendah adalah aspek kemandirian dan pertumbuhan. Hal itu terjadi karena kurangnya kemampuan USP KPPB dalam mengelola asset dan modal sendiri yang dimiliki. Akan tetapi setiap tahunnya koperasi mampu meningkatkan kembali

kemampuannya dalam mengelola modal agar menghasilkan SHU atau keuntungan dengan cara menambah jumlah asset yang dimiliki dan melakukan pengelolaan modal sendiri dengan lebih baik lagi.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh USP KPPB guna meningkatkan tingkat kesehatannya, USP KPPB harus lebih memperhatikan dan mengoptimalkan aspek-aspek yang skornya sudah cukup baik dan juga untuk lebih meningkatkan lagi aspek-aspek yang skornya masih rendah atau tidak baik.



ABSTRACT

Ripa Widiya Astuti, Health Level Analysis of Saving and Loans Unit at The Pasar Baru Bandung Cooperative. The Pasar Baru Merchant Cooperative (KPPB) is a primary cooperative consisting of Pasar Baru Bandung and also market traders located around Pasar Baru Bandung. KPPB has two business units, one of which is a Savings and Loan unit (USP). The Saving and Loan Unit of the Pasar Baru Bandung Cooperative Unit (USP KPPB) can be said to be beneficial for its members. According to the Decree of the Minister of Cooperatives and Business, and Minister of Law Number 20 Per/M.KUKM/XI/2008, the Savings and Loan Unit is a facility that is used as an effort to foster and supervise the Indonesian economic institution.

The assesment of the health level of the Savings and Loans Unit is important for the perties concered, both for members, administrators, supervisors, and the Department of Cooperative and Small and Medium Enterprises as Trustees and supervisors.

The development of the health level of USP KPPB in 2013 to 2017 shows that USP KPPB obtained a predicate in supervision, the tittle obtained must be improved and improved again to achive a healthy predicate.

Health level assesment based on the Deputy Regulation for Supervision of the Ministry of Cooperative and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/ IV/2016 concering Guidelines for Health Assesment of Savings and Loand Cooperatives and Cooperative Saving and

Credit Units there are seven aspects analyzed, namely capital aspects, aspects of productive asset quality, management aspects, efficiency aspects, liquidity aspects, independence and growth aspects, and aspects of cooperative identity. Of the seven aspects analyzed, scores will be obtained from each credit score than added up and obtained the overall score.

From the results of the study, it was found out that the health level obtained by USP KPPB in 2013 the scored was 54.10, in 2014 the scores increased to 57.70, in 2015 the score increased to 58.40, in 2016 the score decreased to 58.30, and in 2017 the score increased again to 59.00, but the increase and decrease in the scores obtained did not affect the predicate achieved, because the predicate remains “Under Supervision”.

So far, in carrying out its business activities, USP KPPB has paid enough attention to the seven aspects of the health assessment. Of the seven aspects assessed, it is known that those who have a low level of health are aspects of independence and growth. This happened because of the lack of capability of USP KPPB in managing their own assets and own capital. However, each year the cooperative is able to increase its ability to manage capital in order to produce the remaining business of profit by increasing the number of assets owned and managing its own capital better again.

To overcome the problems faced by USP KPPB in order to improve its health level, USP KPPB must pay more attention and optimize aspects of which the score is good enough and also to further improve the aspects that are still low or not good.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI”. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi program S-1 dan meraih gelar Sarjana Manajemen pada konsentrasi Manajemen Perbankan Institut Koperasi Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak bekerja sendiri, selalu mendapat dukungan, dan bantuan dari berrbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan dan ketulusan hati, penulis bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Alloh SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, mamah dan bapak. Terutama mamah yang tiada pernah miskin akan doa yang senantiasa terpanjat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar, terimakasih mamah ibu terbaik sepanjang masa.
3. Yth. Bapak Drs. Agus Arifin, M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan mamberikan saran, waktu, dan pikiran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

4. Yth. Bapak H. Dindin Burhanudin, SE.,M.Sc selaku dosen penguji koperasi yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang berkaitan dengan keilmuan koperasi.
5. Yth. Bapak Wahyudin M.Ti selaku dosen penguji konsentrasi yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang berkaitan dengan keilmuan jurusan.
6. Bapak dan Ibu dosen Konsentrasi Manajemen Perbankan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap karyawan sekretariat Prodi S-1 yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Wiwit Nadia S, Ayu Destiana, Widya Dewi L, Iis Maemunah, Tyas Sulistiowati yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi, yang selalu ada di saat duka maupun suka, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera.
9. Teman-teman di Laboratorium Bank Mini Ikopin Tyas Sulistiowati, Dimas Ismayadi, Revina Ros NZ, Nina Herlina, Puteri Arifatul, Siti Nuraini, Anisa Dewi, semoga kita bisa wisuda bersama tahun ini aamiin.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, yang tidak disebutkan.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas semua kebaikan kita semua, Aamiin

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN.....	8
2.1. Pendekatan Masalah	8
2.1.1 Pendekatan Perkoperasian.....	8
2.1.2 Pendekatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi	14
2.1.3. Pendekatan Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi.....	18

2.1.4	Kerangka Berfikir.....	28
2.2.	Metode Penelitian.....	29
2.2.1.	Metode Penelitian yang Digunakan	29
2.2.2.	Data yang Diperlukan	29
2.2.3.	Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data	31
2.2.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
2.2.5.	Operasionaliasi Variabel	32
2.2.6.	Tempat/Lokasi Penelitian.....	43
2.2.7.	Jadwal Penelitian.....	43
<u>BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</u>		44
3.1.	Sejarah Berdirinya KPPB	44
3.2.	Visi dan Misi KPPB	48
3.3.	Prestasi Yang Pernah Diraih KPPB.....	49
3.4.	Struktur Organisasi KPPB	49
3.5.	Keanggotaan Koperasi	59
3.6.	Kegiatan Usaha dan Permodalan Koperasi	61
3.6.1	Kegiatan Usaha KPPB Bandung.....	61
3.6.2.	Keadaan Permodalan KPPB Bandung	63
3.7.	Keadaan Keuangan KPPB Bandung	66
3.8.	Keadaan Wilayah Kerja KPPB Bandung	70

3.8.1.	Keadaan Fisik dan Geografi Wilayah Kerja	70
3.8.2	Keadaan Sosial Ekonomi	71
3.9.	Implementasi Prinsip Koperasi	72
3.10.	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi	74
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>		<u>77</u>
4.1.	Tingkat Kesehatan Yang Dicapai USP KPPB	77
4.1.1	Aspek Permodalan	78
4.1.2.	Aspek Kualitas Aktiva Produktif	81
4.1.3	Aspek Manejemen.....	85
4.1.4	Aspek Efisiensi	90
4.1.5	Aspek Likuiditas	93
4.1.6	Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan.....	95
4.1.7.	Aspek Jatidiri Koperasi	98
4.2	Upaya-Upaya Yang Perlu Ditempuh Untuk Meningkatkan Tingkat Kesehatan USP KPPB.....	107
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</u>		<u>107</u>
5.1.	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran-Saran	108
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>		<u>111</u>

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1.1	Modal Sendiri dan Modal Pinjaman USP KPPB	3
1.2	Volume Pinjaman USP KPPB Bandung	4
1.3	Rentabilitas Asset USP KPPB	5
2.1.	Operasionalisasi Variabel.....	32
2.2.	Komponen Perhitungan ATMR	34
2.3.	Perhitungan Modal Tertimbang	35
2.4.	Daftar Pertanyaan Aspek Manajemen USP	36
2.5.	Penilaian Kesehatan Tiap-tiap Ratio Tahun 2013- 2017	42
3.1.	Nama dan Jabatan Karyawan KPPB 2017-2021	58
3.2.	Perkembangan Jumlah Anggota KPPB 2013-2017	60
3.3.	Keadaan Keuangan USP KPPB Bandung.....	62
3.4.	Proporsi Pembagian SHU KPPB Bandung	65
3.5.	Aspek Permodalan KPPB Bandung tahun 2017	66
3.6.	Aspek Keuangan KPPB Bandung tahun 2017	67
3.7.	Perkembangan Likuiditas KPPB Bandung tahun 2013-2017	67
3.8.	Perkembangan Solvabilitas KPPB Bandung 2013-2017	69
3.9.	Perkembangan Rentabilitas KPPB Bandung 2013-2017	70
3.10.	Jenis Usaha Anggota KPPB Bandung	71
3.11.	Implementasi Prinsip-prinsip Koperasi di KPPB Bandung	74
3.12.	Implementasi Nilai-nilai Koperasi di KPPB Bandung	76

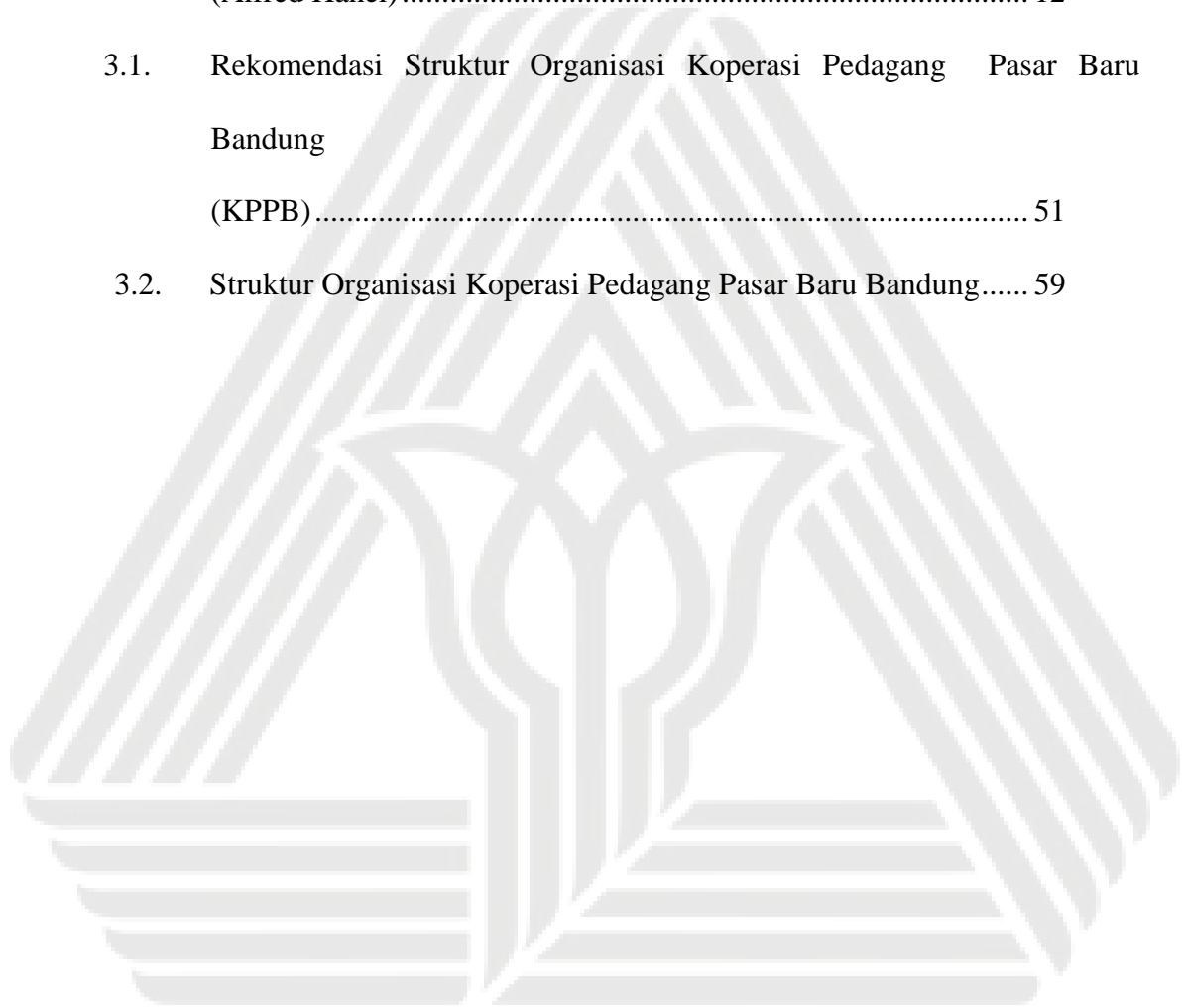
4.1. Hasil Analisis Tingkat Kesehatan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset Tahun 2013-2017	78
4.2. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yg Beresiko tahun 2013-2017	79
4.3. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2013-2017	80
4.4. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Volume Pinjaman Kepada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan 2013-2017	81
4.5. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan 2013-2017	82
4.6. Hasil Analisis Kesehatan Rasio cadangan Resiko 2013-2017	83
4.7. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Pinjaman yang Beresiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	84
4.8. Hasil Skoring Aspek Manajemen Umum	86
4.9. Hasil Skoring Aspek Manajemen Kelembagaan.....	87
4.10. Hasil Skoring Aspek Manajemen Permodalan	87
4.11. Hasil Skoring Manajemen Aktiva.....	88
4.12. Hasil Skoring Aspek Manajemen Likuiditas	89
4.13. Rekapitulasi Hasil Perolehan Skor Aspek Manajemen.....	90
4.14. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto 2013-2017.....	91
4.15. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	92
4.16. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Efisiensi pelayanan	93

4.17. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar.....	94
4.18. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima	95
4.19. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Rentabilitas Asset	96
4.20. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	97
4.21. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	98
4.22. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Partisipasi Bruto.....	99
4.23. Hasil Analisis Kesehatan Rasio Promosi Ekonomi Anggota.....	100
4.24. Rekapitulasi Tingkat Kesehatan yang Dicapai USP KPPB Tahun 2013-2014	100
4.25. Rekapitulasi Tingkat Kesehatan yang Dicapai USP KPPB Tahun 2015-2016	103
4.26. Rekapitulasi Tingkat Kesehatan yang Dicapai USP KPPB Tahun 2016-2017	105

IKOPIN

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
2.1.	Ciri-ciri Organisasi Koperasi Sebagai Sistem Sosio Ekonomi (Alfred Hanel).....	12
3.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (KPPB).....	51
3.2.	Struktur Organisasi Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung.....	59



IKOPIN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Neraca Unit Simpan Pinjam KPPB Tahun 2013 sampai 2017	113
2. Perhitungan PHU Tahun 2013 Sampai dengan 2017.....	114
3. Data Hasil Wawancara Aspek Manajemen	115
4. Perhitungan Modal Tertimbang Tahun 2013 Sampai 2017	116
5. Peraturan Khusus KPPB	117
6. Job Description Pengurus dan Karyawan KPPB	118



IKOPIN